



NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NASKAH SOAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 KOTA TERNATE

Sartika Samad, Agus Boriri

STKIP Kie Raha, STKIP Kie Raha
sartikasamad93@gmail.com, agusboriri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kota Ternate. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan Teknik dokumentasi, yaitu dipergunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi tentang naskah soal ujian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis data penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai karakter yang temukan dalam nasakah soal berupa kerja keras, religius, peduli lingkungan, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli sosial, kreatif dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Nilai, pendidikan karakter, naskah soal

PENDAHULUAN

Nilai merupakan sesuatu yang diyakini seseorang maupun kelompok dalam menggerakkan suatu perilaku dan tindakan. Nilai yang tumbuh dalam masyarakat menjadi suatu pedoman untuk menjalani kehidupan Adisusilo (2012 :56) mengartikan nilai sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai yang dianggap bermanfaat dan baik akan menjadikan nilai tersebut dihargai, dihayati dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang dihargai dan dijunjung tinggi oleh masyarakat akan mewarnai kehidupan dan menjadi pedoman hidup masyarakatnya. Nilai bukan sekedar keyakinan, namun merupakan urat nadi dalam menjalani kehidupan. Nilai yang diyakini dan menjadi petunjuk bagi setiap orang selalu berkaitan dengan hal-hal yang positif, keluhuran budi, dan kebaikan. Nilai positif membentuk karakter anak menjadi lebih baik dan menjadi contoh untuk anak yang lain.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) Karakter merupakan akhlak, Budi pekerti atau sifat-sifat kejiwaan yang membedakan orang lain dengan kita. Menurut Samani (2014) karakter dapat dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas pada setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam bangsa, negara, lingkungan masyarakat dan keluarga. Seorang yang mampu bertanggung jawab dan siap dalam mengambil keputusan adalah orang yang memiliki karakter yang baik. Menurut norma yang berlaku Karakter senantiasa dikaitkan dengan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama, diri sendiri, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan. Dengan demikian, karakter adalah representasi nilai-nilai yang diwujudkan baik dalam sikap atau perilaku sehari-hari yang berhubungan dengan siapa, dimana dan dalam kegiatan apapun.

Menurut Lickona (1991 :22) Karakter adalah sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Pendidikan Karakter menurut Lickona adalah pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti dan hasilnya tergambar atau terlihat dalam



tidak nyata seseorang. Seperti jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, bertingkah laku baik, kerja keras dan sebagainya.

Karakter seseorang dibentuk dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pada umumnya pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Fondasi utama dalam membangun karakter anak yaitu keluarga (Lestari, 2013). Tapi, apa yang terjadi saat ini, banyak keluarga yang mengalihkan perannya kepada pengasuh anak atau asisten rumah tangga juga lembaga pendidikan karena tuntutan pekerjaan. Orang tua tidak mampu sepenuhnya melaksanakan perannya dalam mendidik anak. Akibat perubahan zaman ini, mau tidak mau sekolah berupaya untuk mewujudkan harapan orang tua dan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang membentuk anak tidak hanya cerdas namun juga berkarakter. Terlebih lagi apabila orang tua kurang memahami peran dan fungsi terhadap pendidikan karakter anak. Sekolah dan guru dianggap orang yang berkompeten dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, penting sekali menyadarkan dan memberi pemahaman kepada orang tua dalam pegasuhan dan penguatan pendidikan karakter. Terlebih lagi mengingat perkembangan teknologi informasi semakin pesat saat ini.

Sekolah sebagai wadah dalam penguatan pendidikan karakter sudah tepat. Sebagai lembaga formal, tentu sekolah memiliki rancangan sistem pembelajaran yang menguatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek yang penting dikuatkan dalam pembelajaran saat ini adalah membumuhkan dan menguatkan karakter peserta didik. Hal ini juga terjadi pada beberapa negara lain yang membangun karakter melalui pembiasaan, aktivitas bersama teman serta belajar di kelas. Lickona (2013) memaparkan pentingnya karakter bagi anak, keluarga serta sistem yang dibangun dalam sekolah. Secara luas dan teknis, Lickona menjelaskan materi atau konten karakter yang penting dikembangkan disekolah dan keluarga. Tentu saja dibutuhkan kesungguhan dan pendampingan yang terus menerus kepada anak dalam menguatkan pendidikan karakter agar benar-benar terinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan karakter. Guru atau pendidik mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk menghasilkan generasi yang berbudaya, bermoral, dan berkarakter. Guru adalah panutan bagi siswa dan mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter. Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru menyatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian semakin jelas bahwa peran guru dalam dunia pendidikan sekarang ini semakin meningkat, kompleks, dan berat. Sisi lain memberikan wacana bahwa guru bukan hanya pendidik budaya, tetapi juga pendidik akademis, pendidik karakter, dan pendidik moral bagi para peserta didiknya.

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa atau dalam pembelajaran pada bidang-bidang lainnya, evaluasi merupakan bagian yang tidak pernah dipisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Jadi, dalam dunia pendidikan kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang sangat besar begitu juga dengan kegiatan pembelajaran. Karena melalui evaluasi kita dapat mengetahui hasil daripada kegiatan pembelajaran tersebut atau pada hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan dari hasil tersebut kita bisa tahu apa tindakan yang harus dilakukan. Menurut Mardapi (2008 :8) "Evaluasi



merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga yang melaksanakan programnya." Sedangkan menurut Sudijono (2011 :5) "Evaluasi merupakan proses atau kegiatan untuk menilai sesuatu.

Evaluasi sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran karena kita dapat mengetahui hasil belajar dari para peserta didik yaitu dengan cara mengevaluasi. Menurut Dimiyanti dan Modjiono (2013 :321) "evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukur." Dapat diketahui bahwa kegiatan penilaian tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena kegiatan evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto (2012 :11) mengungkapkan, tujuan utama dalam melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan interuksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Evaluasi merupakan proses dimana kita bisa menentukan kondisi bahwa suatu tujuan telah dicapai. Sedangkan menurut Arifin (2016 :5) "Evaluasi merupakan suatu proses berkelanjutan dan sistematis yang menentukan kualitas (arti dan nilai) dari sesuatu, berdasarkan penilaian dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan." Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan di atas evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik. Guru tidak mampu mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta didik selama guru menyampaikan materinya dan guru tidak mampu menilai peserta didik tanpa adanya evaluasi.

Pentingnya evaluasi untuk dijadikan sumber penilaian, dengan itu maka harus ada alat ukur untuk mengukurnya dan alat ukur tersebut yaitu berupa tes juga non tes. Menurut Nazirun, dkk (2015 :285) menjelaskan bahwa "Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berupa angka.

Mengevaluasi menggunakan alat yang dinamakan dengan tes dan non tes. Menurut Sudjana (2013 :114) mengatakan "Jenis non tes lebih sesuai dengan menggunakan alat evaluasi dan juga bisa dinilai melalui aspek tingkah laku." Sedangkan alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan atau hasil dari peserta didik selama proses belajar mengajar, tes adalah kebiasaan yang sering dilakukan oleh seorang pendidik, oleh karenanya mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik harus dilakukan dengan aturan agar bisa dapat berfungsi dengan baik.

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran atau dapat dijadikan sebagai alat pengukuran dan memberikan penilaian dari berhasil atau tidaknya saat proses belajar mengajar. Menurut Iskandar dan Dadang (2013 :180) "Tes yaitu suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar." sedangkan Kusaeri dan Suprananto (2012 : 6) "Tes merupakan alat ukur berbentuk satu set pertanyaan untuk mengukur sampel tingkah laku dari peserta tes." Mardapi (2008 :67) juga menguraikan bahwa "Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respons pendidik terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan yang diberikan melalui ujian dalam bentuk naskah soal yang diberikan.

Setiap penulisan butir soal yang disusun sesuai dengan pedoman pada kaidah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maka akan menghasilkan butir-butir soal yang baik. Menurut Sudijono (2011 : 67), "Fungsi tes adalah sebagai alat pengukur keberhasilan program



pengajaran, karena melalui tes itulah kita dapat mengetahui sudah sejauh mana program pengajaran yang telah ditentukan dan telah dapat dicapai." Untuk memperoleh informasi dan data sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kemampuan dasar yang diajarkan diperlukan adanya berbagai tagihan yang dapat dipakai dalam sistem pengujian berbasis kemampuan. Hakim (2011 :8) menyatakan, "Seperangkat alat penilaian dan jenis tagihan yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut: pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, laporan kerja praktik, dan ujian praktek." Ujian akhir semester dilaksanakan setiap 6 bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Soal yang dibuat guru merupakan soal yang muatan materinya sudah diajarkan saat proses belajar mengajar. Untuk mempersiapkan ujian akhir semester seorang guru dituntut mampu membuat soal-soal yang baik. Dari hasil nilai ujian semester ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan oleh guru. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, soal yang dibuat oleh guru berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dan essay sebanyak 5 soal. Hakim (2011:6) menyatakan, "Ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono dalam Boriri A, dan Samad S, (2022) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang menitikberatkan pada segi alamiah dan berdasarkan pada karakter yang terdapat dalam data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Isi dalam teknik analisis isi terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi laten adalah isi sebagaimana dimaksud oleh penulis, sedangkan isi komunikasi adalah isi sebagaimana terwujud dalam hubungan naskah dengan konsumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini berdasarkan pada jenis data penelitian dan teknis analisis data yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan cara-cara kuantitatif. Dengan kata lain penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa yang terpenting barang atau jasa yang berupa kajian fenomena, dan gejala sosial (Ghony, 2012).

Data dan Sumber Data

Ketersediaan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih sebuah masalah dalam penelitian. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk keterangan yang benar, menyusun suatu pendapat, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu proses dan cara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jadi, setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif tentunya menggunakan tehnik dalam mengumpulkan data yang ditetuhkan. Tujuan dari hal tersebut yaitu untuk mendapatkan atau membantu penulis memperoleh data yang otentik atau lengkap. Tehnik pengumpulan data yang penulis pergunakan Teknik dokumentasi, yaitu dipergunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi tentang naskah soal ujian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kota Ternate.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Menurut Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data yang dipaparkan diatas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi aspek materi soal dan nilai pendidikan karakter. Analisis tersebut dilakukan terhadap soal yang terdapat dalam naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Ternate Tahun Ajaran 2022/2023. Selanjutnya dari penganalisisan soal yang sesuai dan tidak sesuai untuk masing-masing aspek maupun kriteria secara keseluruhan sebagai berikut:

Menghargai Prestasi

Soal pilihan ganda nomor 2-4

Teks berita berikut untuk soal no. 2-4

1) Dua Siswi Klungkung Kembali Boyong Medali di Tingkat Nasional

2) **Beritadewata.com, Klungkung** –Siswa siswi di Kabupaten Klungkung terus mengukir prestasi, baik dibidang akademik maupun nonakademik. Prestasi ini terungkap setelah dua orang siswa berada di ruangan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten klungkung, I Nyoman Mudarth. Mereka melakukan audiensi dengan Bupati Klungkung, Nyoman Swirta, di ruang kerja Bupati Klungkun guna menyampaikan laporan hasil setelah mengikuti lomba di tingkat Nasional.

3) Kadis Dikpora Kabupaten Klungkung, I Nyoman Mudartha, saat mendampingi kedua siswa tersebut menjelaskan kedua siswa tersebut berhasil memboyong dua piala dalam lomba “Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar Tahun 2016” yang diselenggarakan oleh pusat yaitu Kementerian Pendidika dan Kebudayaan. Acara tersebut diselenggarakan di Bogor pada tanggal 8-11 November 2016

4) Sementara itu, Bupati Klungkung, Nyoman Suwirta, merasa bangga dengan prestasi yang diraih para siswa di Kabupaten Klungkung. Apalagi dalam lomba yang diselenggarakan oleh Pusat, Klungkung merupakan Kabupaten satu-satunya dari bali yang memperoleh juara tersebut. Lebih lanjut dikatakan kualitas pendidikan di Kabupaten Klungkung sudah baik. Hal tersebut terjadi karena semangat dan dukungan dari guru maupun akademisi yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sektor pendidikan.

Dalam naskah soal ujian semester, karakter menghargai prestasi direpresentasikan pada teks diatas yang terdapat pada nomor dua, tiga, dan empat kemudian satu teks untuk nomor lima, pembahsannya sebagai berikut.

Menghargai Prestasi ialah Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain. Dari

satu teks untuk soal nomor 2 sampai dengan 4 memiliki satu karakter yaitu karakter menghargai prestasi yang terdapat pada teks. *“dua siswi klungkung kembaloi boyong medali di tingkat nasional”* dan *“kadis dikpora kabupaten klungkung, I Nyoman Mudartha, saat mendampingi kedua siswa tersebut menjelaskan kedua siswa tersebut berhasil memboyong dua piala dalam lomba “Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar Tahun 2016 yang diselenggarakan oleh pusat yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan”*. ini adalah bentuk dari sebuah keberhasilan yang telah diraih oleh siswa yang berprestasi.

Teks untuk soal nomor 5 yaitu, *“Terpili solusi digital terbaik karya mahasiswa di ajang Smart Digitizing Your City Competition 2016”* juga merupakan sebagai sebuah keberhasilan. *“teknologi digital yang semakin maju membuka peluang luas untuk lahirnya berbagai solusi inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat”* dan *“karya-karya tersebut terpilih dari 1.069 proposal yang masuk ke panitia sejak dibuka pada maret 2016. Semua karya yang dipilih cukup inovatif dan mengacu problem masyarakat perkotaan. Selain itu, proposal tersebut menjadi usulan setiap peserta untuk ikut memecahkan masalah yang di hadapi oleh warga dan pemerintah kota tempat tinggal mereka”*. Inilah yang disebut sebagai karakter menghargai prestasi karena merupakan hasil yang berguna bagi masyarakat atau juga sangat membantu masyarakat.

Respresentasi Peduli Lingkungan

Soal pilihan ganda nomor 16 dan 17



16. Teks poster tersebut termasuk...

a. Poster pendidikan	c. Poster kegiatan
b. Poster penerangan	d. Poster niaga

17. Teks poster tersebut berisi ajakan untuk melaksanakan...

a. Kerja bakti	c. Kemah
b. Gotong royong	d. Penghijauan

Dalam naskah soal ujian semester, karakter peduli lingkungan direpresentasikan oleh gambar atau pada poster yang terdapat pada soal nomor 16 dan 17.

Selain merepresentasikan karakter menghargai prestasi, gambar atau poster dengan tema diatas yang merepresentasikan peduli lingkungan. dari bentuk kalimat ini bisa kita ketahui bahwa “Lestarikan” merupakan tindakan subjek pada kalimat “Melestarikan Lingkungan Hidup”.

Kemudian, pada pertanyaan yang terdapat pada nomor 17 dengan kunci jawaban “D. Penghijauan” yang artinya bahwa ini juga termasuk peduli lingkungan. Karena, Peduli Lingkungan. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Respresentasi Peduli Sosial

Soal nomor 5 pilihan ganda

Teks berita berikut untuk soal nomor 5 dan 6.
Terpilih Sepuluh Solusi Digital Terbaik Karya Mahasiswa di Ajang *Smart Digitizing Your City Competition 2016*

Beritadewata.com, Jakarta- Teknologi digital yang semakin maju membuka peluang luas untuk lahirnya berbagai solusi inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. PT XL Axiata Tbk (XL) telah menetapkan sepuluh solusi digital terbaik karya para mahasiswa Indonesia untuk maju dalam babak final ajang Kompetisi "*Smart Digitizing Your City Competition 2016*".

Karya-karya tersebut terpilih dari 1.069 proposal yang masuk ke panitia sejak dibuka pada maret 2016. *Semua karya yang terpilih cukup inovatif dan mengacu problem masyarakat perkotaan.* Selain itu, proposal tersebut menjadi usulan setiap peserta untuk ikut memecahkan masalah yang di hadapi oleh warga dan pemerintah kota tempat tinggal mereka.

5. Teks berita tersebut menginformasikan...

- Ajang Kompetisi "*Smart Digitizing Your City Competition 2016*" telah diselenggarakan oleh PT XL Axiata Tbk (XL) pada bulan Maret 2016
- PT XL Axiata Tbk (XL) memilih 1069 proposal yang telah dikirimkan oleh mahasiswa dan menetapkan sepuluh mahasiswa sebagai juara.
- PT XL Axiata Tbk (XL) telah menetapkan sepuluh solusi digital terbaik karya Mahasiswa Indonesia di ajang *Smart Digitizing Your City Competition 2016*"
- Semua proposal yang dikirim mahasiswa ke PT XL Axiata Tbk (XL) cukup inovatif dan mengacu problem masyarakat perkotaan saat ini.

Soal nomor 22 pilihan ganda

22. Bacalah kedua teks berikut!

Teks I

Presiden Joko Widodo melakukan pembagian sembako dan makanan tambahan kepada ribuan masyarakat Provinsi Banten. Dalam kesempatan itu pula, Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita dan anak-anak. Langkah pemenuhan gizi ini akan terus digalakkan, terutama di daerah-daerah dengan angka gizi buruk yang masih tinggi. Presiden Joko Widodo mengakui bahwa masih ada kasus gizi buruk di semua daerah Indonesia. Oleh karena itu, dinas kesehatan terkait perlu menanamkan pengertian mengenai pentingnya menjaga asupan gizi sejak ibu hamil.

Teks II

Kondisi beban ganda kekurangan gizi masih menjadi masalah negara berkembang seperti di Indonesia. Merujuk pada data Bank Dunia tahun 2015 lalu, diketahui bahwa terdapat 8,4 juta anak Indonesia di bawah usia 5 tahun yang masih menderita kekurangan gizi kronis disebabkan kurangnya pemahaman orang tua akan standar kecukupan gizi anak. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan otak dan meningkatkan kemungkinan terjadinya diabetes, obesitas dan penyakit jantung pada usia dewasa.

Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah. . .

	Teks I	Teks II
a.	Diawali unsur siapa	Diawali unsur apa
b.	Diawali unsur apa	Diawali unsur mengapa
c.	Diawali unsur bagaimana	Diawali unsur kapan
d.	Diawali unsur di mana	Diawali unsur bagaimana

Soal nomor 5 essay

5. Perhatikan Iklan berikut !

a. Hal apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut ?
 b. siapa pihak yang menawarkan jasa iklan tersebut ?
 c. apa pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut?

Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasikan pada dua teks dan satu gambar dengan satu karakter yaitu karakter peduli sosial yang terdapat pada nomor 5 pilihan ganda, 1 teks yang terdapat pada nomor 22 dan satu gambar pada nomor 5 essay.

Peduli Sosial adalah Sikap dan tindakan yang selalu memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan contohnya yang terdapat pada soal nomor 5 yaitu, "*teknologi*



digital yang semakin maju membuka peluang luas untuk lahirnya berbagai solusi inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat”. Ini merupakan tindakan baik untuk membantu “meningkatkan kualitas hidup masyarakat”. Teks I pada soal nomor 22 yaitu “presiden Joko Widodo melakukan pembagian sembako dan makanan tambahan kepada ribuan masyarakat provinsi banten. Dalam kesempatan itu pula, presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita dan anak-anak”. Inilah yang disebut dengan karakter peduli sosial. Sebab, itulah tindakan baik yaitu saling membantu. Kemudian, pada soal essay nomor 5 menjelaskan kegiatan posyandu yang dilakukan oleh dinas kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada anak usia dini dan balita untuk dapat mendapatkan imunisasi kesehatan.

Respresentasi Religius

Soal nomor 15 pilihan ganda

15. berikut ini yang termasuk teks slogan motivasi adalah...
- Siapa yang bersabar, dia pasti mendapatkan keberuntungan
 - Buku yang bermanfaat merupakan teman sejati
 - Perangi narkoba guna masa depan yang lebih baik
 - Kebersihan adalah bagian dari iman

Soal nomor 19 pilihan ganda

19. Perhatikan kutipan berikut!

Secara etimologis, *Sawan* berarti suatu penyakit ringan yang biasanya menimpa anak kecil. Seorang anak kecil yang terkena *sawan* akan rewel dan menangis terus-menerus. Biasanya untuk menghilangkan *sawan* para orang tua melakukan usaha batin dengan doa tertentu yang biasadisebut *suwuk*. Secara praktis istila *sawan* juga sering digunakan masyarakat jawa untuk menggambarkan naas atau kesialan yang menempel pada diri seseorang. Dengan pengertian praktis seperti itu, sering para orang tua di jawa memperkenalkan istila-istila seperti *sawan layon* (*sawan* orang meninggal), *sawan dalam* (*sawan jalan*), *sawan kuburan*, dan *sawan lelungan* (*sawan bepergian*).

Teks tersebut termasuk jenis eksposisi...

- Identifikasi
- Ilustrasi
- Definisi
- Klasifikasi

Karakter Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasikan pada satu pertanyaan yang memiliki jawaban yang berkaitan dengan karakter religius yang terdapat pada nomor 15 dan 1 teks yang terdapat pada nomor 19.

Karakter Religius terdapat pada nomor 15 karena dilihat dari obsen jawaban yang benar yaitu “D. Kebersihan adalah sebagian dari iman”. Secara epistemology iman adalah istilah yang berasal dari bahasa arab iman yang berarti kejujuran kepercayaan dan keyakinan sementara itu secara etimologis arti iman adalah yakin dan percaya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), iman adalah kepercayaan (yang berkenan dengan agama). Iman adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab dan segalanya. Iman adalah ketetapan hati, keteguhan hati, keteguhan batin atau keseimbangan batin.

Kemudian, pada nomor 19 terdapat karakter religius pada teks yaitu “biasanya untuk menghilangkan *sawan* para orang tua melakukan usaha batin dengan doa tertentu yang biasa disebut *suwuk*. Secara praktis istila *sawan* juga sering digunakan masyarakat jawa untuk menggambarkan naas atau kesialan yang menempel pada diri seseorang”. Dari teks pernyataan diatas mejelaskan bahwa ini adalah sebuah kebiasaan yang sering dilakukan karena sudah diyakinkan dan menjadi kepercayaan dari masyarakat jawa. Karena, religius adalah kata lain dari kepercayaan dalam melaksanakan ajaran agama.

Respresentasi Semangat Kebangsaan



Soal nomor 22 pilihan ganda

22. Bacalah kedua teks berikut!

Teks I

Presiden Joko Widodo melakukan pembagian sembako dan makanan tambahan kepada ribuan masyarakat Provinsi Banten. Dalam kesempatan itu pula, Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita dan anak-anak. Langkah pemenuhan gizi ini akan terus digalakkan, terutama di daerah-daerah dengan angka gizi buruk yang masih tinggi. Presiden Joko Widodo mengakui bahwa masih ada kasus gizi buruk di semua daerah Indonesia. Oleh karena itu, dinas kesehatan terkait perlu menanamkan pengertian mengenai pentingnya menjaga asupan gizi sejak ibu hamil.

Teks II

Kondisi beban ganda kekurangan gizi masih menjadi masalah negara berkembang seperti di Indonesia. Merujuk pada data Bank Dunia tahun 2015 lalu, diketahui bahwa terdapat 8,4 juta anak Indonesia di bawah usia 5 tahun yang masih menderita kekurangan gizi kronis disebabkan kurangnya pemahaman orang tua akan standar kecukupan gizi anak. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan otak dan meningkatkan kemungkinan terjadinya diabetes, obesitas dan penyakit jantung pada usia dewasa.

Perbedaan pola penyajian kedua teks tersebut adalah. . . .

	Teks I	Teks II
a.	Diawali unsur siapa	Diawali unsur apa
b.	Diawali unsur apa	Diawali unsur mengapa
c.	Diawali unsur bagaimana	Diawali unsur kapan
d.	Diawali unsur di mana	Diawali unsur bagaimana

Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasi dengan dua teks yang terdapat satu karakter yaitu karakter semangat kebangsaan. Teks tersebut adalah teks yang terdapat pada nomor 22. Pembahasannya sebagai berikut.

Semangat Kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Jadi, pada teks tersebut menjelaskan bahwa apa yang dilakukan merupakan sebuah tindakan dan rasa peduli terdapat sesamama. *“presiden Joko Widodo melakukan pembagian sembako dan makanan tambahan kepada ribuan masyarakat provinsi banten. Dalam kesempatan itu pula, presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, balita dan anak-anak”*. Dari kalimat ini yang disebut sebagai semangat kebangsaan karena adanya rasa peduli antara seorang presiden terhadap masyarakatnya atau pada kelompoknya sendiri.

Representasi Rasa Ingin Tahu/Mandiri

Soal nomor 21 pilihan ganda

21. Paragraf teks eksposisi berikut yang berisi tesis/opini adalah

- Pada masa perkembangannya anak-anak mengalami masa transisi. Saat anak berusia 10-12 tahun mereka mengalami masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Pada masa remaja ini mereka mengalami fase mencari identitas diri. Oleh karena itu, para remaja wajib mendapatkan pendidikan karakter sehingga mereka dapat mengarahkan diri pada kegiatan-kegiatan positif.
- Pendidikan karakter akan membentuk remaja berprestasi. Mereka diajari nilai religious yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh menjadi manusia yang peka terhadap lingkungan social dalam pendidikan karakter. Mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti dan cinta damai.
- Pendidikan karakter yang didapatkan remaja mengajari nilai suka bekerja keras, kreatif dan mandiri. Selain itu, melalui pendidikan karakter, remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk remaja menjadi orang berprestasi.
- dengan demikian, nilai-nilai positif yang didapatkan para remaja dalam pendidikan karakter atau membentuk mereka menjadi remaja unggul. Mereka pasti mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Oleh karena itu, kita harus yakin bahwa remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh menjadi remaja unggul dan membanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi dan intelektualnya berkembang baik.



Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasi dengan satu teks dengan dua karakter yaitu karakter rasa ingin tahu dan mandiri. Teks tersebut adalah teks yang terdapat pada nomor 21. Pembahasannya sebagai berikut.

Dalam soal nomor 21 ini terdapat 2 karakter yaitu karakter rasa ingin tahu dan karakter mandiri. Kedua karakter ini kita bisa temui di pokok kunci jawaban yaitu pada obsen “A” dengan bunyi kalimat *“Pada masa perkembangannya anak-anak mengalami masa transisi. Saat anak berusia 10-12 tahun mereka mengalami masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Pada masa remaja ini mereka mengalami fase mencari identitas. Oleh karena itu, para remaja wajib mendapatkan pendidikan karakter sehingga mereka dapat mengarahkan diri pada kegiatan-kegiatan positif”*.

“Pada masa remaja ini mereka mengalami fase mencari identitas” masa remaja merupakan masa dimana seorang manusia sedang berada dalam pencarian jati dirinya, yang ingin berusaha mengenal siapa dirinya sebenarnya. Maka, *“fase mencari identitas”* merupakan karakter rasa ingin tahu yang terdapat di masa anak-anak menuju masa kedewasaan. Kemudian, pada kalimat *“mengarahkan diri pada kegiatan-kegiatan positif”* kalimat yang merupakan bentuk karakter mandiri yaitu *“mengarahkan diri”*. Ketika seseorang mengarahkan dirinya pada masa pendewasaan maka rasa ingin tahu akan muncul dan ketika ia ingin melakukan sesuatu tanpa perlu diperintah maka ia akan melakukannya inilah yang disebut dengan mandiri.

Respresentasi Kerja Keras

Soal nomor 5 pilihan ganda

Teks berita berikut untuk soal nomor 5 dan 6.

Terpilih Sepuluh Solusi Digital Terbaik Karya Mahasiswa di Ajang Smart Digitizing Your City Competition 2016

Beritadewata.com, Jakarta- Teknologi digital yang semakin maju membuka peluang luas untuk lahirnya berbagai solusi inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. PT XL Axiata Tbk (XL) telah menetapkan sepuluh solusi digital terbaik karya para mahasiswa Indonesia untuk maju dalam babak final ajang Kompetisi *“Smart Digitizing Your City Competition 2016”*

Karya-karya tersebut terpilih dari 1.069 proposal yang masuk ke panitia sejak dibuka pada maret 2016. *Semua karya yang terpilih cukup inovatif dan mengacu problem masyarakat perkotaan.* Selain itu, proposal tersebut menjadi usulan setiap peserta untuk ikut memecahkan masalah yang di hadapi oleh warga dan pemerintah kota tempat tinggal mereka.

5. Teks berita tersebut menginformasikan...

- Ajang Kompetisi *“Smart Digitizing Your City Competition 2016”* telah diselenggarakan oleh PT XL Axiata Tbk (XL) pada bulan Maret 2016
- PT XL Axiata Tbk (XL) memilih 1069 proposal yang telah dikirimkan oleh mahasiswa dan menetapkan sepuluh mahasiswa sebagai juara.
- PT XL Axiata Tbk (XL) telah menetapkan sepuluh solusi digital terbaik karya Mahasiswa Indonesia di ajang *Smart Digitizing Your City Competition 2016”*
- Semua proposal yang dikirim mahasiswa ke PT XL Axiata Tbk (XL) cukup inovatif dan mengacu problem masyarakat perkotaan saat ini.

Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasi dengan satu teks dengan tiga soal yang memiliki karakter kerja keras,, pembahasannya sebagai berikut.

Respresentasi ini terdapat pada nomor lima yaitu pada teks dua sampai dengan empat. *“lebih lanjut dikatakan kualitas pendidikan di kabupaten klungkung sudah baik. Hal tersebut terjadi karena semangat dan dukungan dari guru maupun akademisi yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sektor pendidikan”*. Merupakan karakter kerja keras karena ini adalah bentuk dari rasa peduli sehingga siswa dan siswi mereka bisa mencapai prestasi di tingkat nasional.

Respresentasi Kreatif

Soal nomor 23 pilihan ganda

23. Bacalah teks berikut!

Bunga rosella memiliki beragam warna. Umumnya, bunga rosella yang berwarna merah kerap dibudidayakan untuk tujuan medis, dan tersedia dalam produk suplemen makanan. Karena rasanya yang asam, teh rosella kerap disebut *sour tea*. Teh rosella terbuat dari campuran pucuk bunga rosella kering, daun, dan kelopak bunga. Bunga yang diambil untuk diproduksi menjadi teh rosella ini adalah bunga-bunga yang sudah jatuh bermekaran.

Tak hanya diolah menjadi teh, berbagai bagian tanaman ini juga digunakan untuk membuat selai, rempah-rempah, sup, dan saus. Bunganya juga kerap digunakan untuk obat. Dalam produk makanan dan minuman, bunga rosella digunakan sebagai penyedap rasa. Bunga ini juga digunakan untuk memperbaiki bau, rasa, dan sebagai komponen campuran teh herbal.

Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasi dengan satu teks dengan satu karakter yaitu karakter kreatif. Teks tersebut adalah teks yang terdapat pada nomor 23, Pembahasannya sebagai berikut.

Kreatif cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Dalam naskah soal ini terdapat karakter kreatif pada teks nomor 23 yaitu *“Tak hanya diolah menjadi teh, berbagai bagian tanaman ini juga digunakan untuk membuat selai, rempah-rempah, suo, dan saus. Bunganya kerap digunakan untuk obat. Dalam produk makanan dan minuman, bunga rosella digunakan sebagai penyedap rasa. Bunga ini juga diunakan untuk memperbaiki bau, rasa, dan sebagai komponen camupuran teh herbal”*. Ini disebut kreatif karena bunga rosella bisa dijadikan berbagai macam kebutuhan dan bisa menghasilkan berbagai macam keperluan. Kemudian, pada kunci jawaban yang benar dan juga termasuk karakter kreatif yaitu obsen *“A. Bunga rosella dibuat dalam berbagai kemasan pabrik”*. Ini disebut kreatif sebab bisa dibuat dalam berbagai kemasan pabrik yang artinya bahwa berbagai macam kebutuhan bisa dihasilkan. Kreatif. Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Respresentasi Tanggung Jawab

Soal nomor 1 dan 2 essay

III. Jawab pertanyaan berikut dengan tepat

Bacalah teks berita berikut !

Banjir Bandang di Sungai Ciliwung



Terjadi sebuah banjir bandang di sekitar area sungai Ciliwung, banjir tersebut diduga disebabkan oleh adanya curah hujan yang turun dengan sangat deras dari jam 18.00 WIB sampai pagi pukul 08.00 WIB. Sudah banyak keluarga dari 3 desa yang terendam telah mengungsi ke kampung sebelah. Sekitar 130 kepala keluarga terancam kehilangan tempat tinggal mereka disebabkan oleh banjir. Pemerintah dengan segera memberikan bantuan berupa makanan, minuman, air bersih, pakaian dan juga obat-obatan. Sebelumnya, sudah pernah terjadi banjir yang melanda desa tersebut 3 tahun silam. Namun, rupanya banjir pada tahun ini jauh lebih besar jika dibandingkan banjir tahun sebelumnya. Salah satu faktor di duga adalah kebiasaan dari masyarakat sekitar yang membuat sampah sembarangan pada sungai Ciliwung tersebut, hingga mengakibatkan banjir pada musim hujan.

1. Tulislah unsur – unsur ADIKSIMBA pada teks berita di atas!
2. Tentukanlah struktur teks berita tersebut !

Soal nomor 5 essay

5. Perhatikan Iklan berikut !



- Hal apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut ?
- siapa pihak yang menawarkan jasa iklan tersebut ?
- apa pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut?

Dalam naskah soal ujian semester, karakter ini direpresentasikan pada dua teks dan satu gambar dengan dua karakter yaitu karakter peduli sosial dan tanggung jawab. Pada representasi ini yang dibahas yaitu karakter tanggung jawab yang terdapat pada nomor satu, dua dan lima pada soal essay.

Tanggung Jawab. Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. “*sekitar 130 kepala keluarga terancam kehilangan tempat tinggal disebabkan oleh banjir. Pemerintah dengan segera memberika bantuan berupa makanan, minuman, alat bersih, pakaian dan juga obat-obatan*”. Pada kalimat diatas menjelaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab penuh atas masalah yang terjadi terhadap masyarakatnya. kemudian, pada gambar soal nomor lima essay menjelaskan tentang tanggung jawab dinas kesehatan di bawah naungan pemerintah untuk memberikan jaminan kesehatan terhadap bayi dan belita.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dari 18 karakter yang dikemukakan oleh (Permendikbud 2018) dan Hartono (2014, hlm.262—263) hanya terdapat 10 karakter yang diujikan dalam naskah soal ujian semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Ternate. Delapan belas karakter tersebut diantaranya karakter religius, jujur,toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter pertama yang direpresentasikan adalah karakter menghargai prestasi. Kemudian, kerja keras, religius, peduli lingkungan, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli sosial, kreatif dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisosilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aeni,A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar Vol.1 No.1*.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. (Prinsip, Teknik dan Prosedur), Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Boriri, A. (2022). Sistem Sapaan Kekerabatan dalam Bahasa Galela pada Masyarakat Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 517-528.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.



- Depdiknas, 2003, Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, www.depdiknas.go.id
- Dimiyanti, dan Mudjiono, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 123.
- Fathur Rokhman et al., *Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building For Indonesia Golden Years)* (Procedia Journal Social and Behavioral Science, 2014), h.1161.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamidy, UU dan Edi Yusriyanto. 2003. *Metode Penelitian Sastra, Epistemologi, Model Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hartono. (2014). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jnana Budaya*. 19 (2), 259-268.
- Kementerian an Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lestari, Sri. 2013. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Melia Group
- Lexy J. Meleong, *Metotologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007)
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Rresponsibility*. New York: Bantam Book.
- Lickona, T. (2013). *Character Matters: Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurbaya. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Peribahasa Ternate (Sarana Pembelajaran Anak)*.
- Parkay, F. W & Beverly, H. S. (1998). *Be-coming a teacher*. Boston-Singapore: Allen and Bacon.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 4.
- Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Terjemahan Marianto Samosir (Jakarta: Indeks, 2011), h. 102.
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samani, M. & Hariyanto. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Juidani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Balitbang Kemendikbud, 2010), h. 280.
- Stacey S. Horn, Christoper Daddis and Melanie Killen, Peer Relationship and Social Groups: Implications For Moral Education dalam Larry P. Nucci & Darcia Narvaez, *Handbook of Moral and Character Education* (New York: Routledge, 2008), hh. 267-287
- Stovika Eva Darmayanti, Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal UNY: Prima Edukasia*, 2014, h.225
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Syarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial dan Sebagai Wujud Integrasi Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan. 2003. *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group